

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Lulusan di SMKN 1 Punggung Mojokerto, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel budaya sekolah secara statistik diperoleh hasil signifikansi t sebesar 0,002 dan koefisien regresi (b_1) sebesar -0,295. Sehingga terbukti secara parsial variabel budaya sekolah berpengaruh terhadap mutu sekolah di SMKN 1 Punggung Mojokerto
2. Variabel motivasi kerja secara statistik diperoleh hasil signifikansi t sebesar 0,000 dan koefisien regresi (b_1) sebesar 0,407. Sehingga terbukti secara parsial variabel motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap mutu sekolah di SMKN 1 Punggung Mojokerto
3. Secara simultan hasil dari uji yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa budaya sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah. hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 32.876 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. hasil uji tersebut menunjukkan bahwa budaya sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah dengan nilai koefisien *R-squared* sebesar 0,439 yang mempunyai arti bahwa budaya sekolah dan motivasi kerja mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel

mutu sekolah secara bersama-sama sebesar 43,9%. sedangkan sisanya yaitu (100%-43,9) 56,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

B. Saran

Bertolak dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala sekolah SMKN 1 Pungging Kabupaten Mookerto, sebagai pimpinan dan panutan bagi bawahan agar lebih meningkatkan budaya sekolah dan motivasi kerja guru. sehingga akan lebih mudah untuk lembaga sekolah sebagai organisasi dalam mencapai tujuan lembaga sekolah.
2. Diharapkan para guru sekolah SMKN 1 Pungging Kabupaten Mookerto lebih menanamkan lagi budaya-budaya sekolah yang baik kepada anak didiknya, sehingga dapat terhindar dari budaya yang kurang baik dari eksternal sekolah maupun budaya baru di internal sekolah yang kurang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan atau mengembangkan penelitian yang serupa, penulis menyarankan agar peneliti dapat menambahkan variabel-variabel lain yang lebih relevan sehingga dimasa depan nanti muncul penelitian-penelitian yang bermanfaat bagi kalangan banyak.